

ABSTARK

SHOFY NABILA, NPM 2022329 “EVEKTIVITAS PROGRAM JELITA PARASMU SEBAGAI INOVASI PELAYANAN DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATN SIPIL DI DESA PALIAT KABUPATEN TABALONG” Di bawah bimbingan **Bapak Fakhri, S.Sos., M.AP** Sebagai Dosen Pembimbing I dan **Bapak Jumadi , S.AP.MT** Sebagai dosen pembimbing II.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yaitu: *Pertama*, rendahnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti pelayanan administrasi kependudukan melalui Program JELITA PARASMU. *Kedua*, keterbatasan sumber daya manusia yang menyebabkan pelaksanaan pelayanan jemput bola belum optimal. *Ketiga*, kurang optimalnya penyebaran informasi dan sosialisasi program sehingga sebagian masyarakat tidak mengetahui jadwal pelaksanaan pelayanan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Program JELITA PARASMU dalam pelayanan administrasi kependudukan di Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong serta untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program tersebut..

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informan dilakukan secara purposive sampling dengan jumlah informan sebanyak 11 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Pertama, indikator ketepatan sasaran program dinilai cukup sesuai karena pelayanan telah menjangkau masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap pelayanan administrasi kependudukan. Kedua, indikator sosialisasi program dinilai kurang optimal karena masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui secara pasti jadwal dan mekanisme pelaksanaan program. Ketiga, indikator pencapaian tujuan program dinilai cukup sesuai karena Program JELITA PARASMU mampu mempermudah masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan. Keempat, indikator pemantauan program dinilai cukup sesuai, namun pelaksanaannya belum dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh. Adapun faktor pendorong efektivitas Program JELITA PARASMU dalam pelayanan administrasi kependudukan adalah Pertama, ketepatan sasaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kedua, meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan. Ketiga, pelaksanaan program yang sesuai dengan tujuan. Keempat kepuasan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu dan kesibukan masyarakat, keterbatasan jumlah petugas yang menyebabkan pelayanan menjadi lambat, serta penyebaran informasi dan sosialisasi yang belum merata..

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tabalong meningkatkan intensitas sosialisasi program, menambah jumlah petugas pelayanan, serta memperkuat koordinasi dengan pemerintah desa agar pelaksanaan Program JELITA PARASMU dapat berjalan lebih efektif dan merata.